

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis peneliti yang telah dikemukakan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil belajar mekanika teknik siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kontekstual menunjukkan pengaruh yang signifikan pada hasil belajar kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hal ini terlihat pada uji hipotesis kompetensi pengetahuan diperoleh $F_{hitung} = 7,818$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,982$, pada uji hipotesis keterampilan $F_{hitung} = 4,217$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,982$, pada uji hipotesis sikap $F_{hitung} = 5,203$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,982$. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kontekstual memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mekanika teknik siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.
2. Hasil belajar siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mekanika teknik kompetensi pengetahuan, tetapi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mekanika teknik kompetensi keterampilan dan sikap. Hal ini terlihat pada uji hipotesis kompetensi pengetahuan diperoleh $F_{hitung} = 12,368$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,982$, pada uji hipotesis keterampilan $F_{hitung} = 2,914$ lebih kecil dari $F_{tabel} = 3,982$, pada uji hipotesis sikap $F_{hitung} = 0,275$ lebih kecil dari

$F_{\text{tabel}} = 3,982$. Maka dapat disimpulkan bahwa gaya belajar kinestetik memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mekanika teknik siswa kompetensi pengetahuan kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.

3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan gaya belajar dalam mempengaruhi hasil belajar mekanika teknik siswa kompetensi sikap yaitu F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($4,602 > 3,982$), namun tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan gaya belajar dalam mempengaruhi hasil belajar mekanika teknik kompetensi pengetahuan yaitu F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($0,832 < 3,982$) dan kompetensi keterampilan yaitu F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($1,656 < 3,982$). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat interaksi antara model pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar mekanika teknik kompetensi sikap siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi terutama pada perencanaan dan pengembangan pembelajaran Mekanika Teknik, peran guru dan manajemen kelas. Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang menyatakan bahwa hasil belajar Mekanika Teknik siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran Kontekstual lebih tinggi dari hasil belajar mekanika teknik siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional kompetensi pengetahuan dan keterampilan.

Pemilihan model pembelajaran yang tepat, perolehan hasil belajar suatu kegiatan pembelajaran yang dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengenal dan memahami karakteristik siswa. Seorang guru yang mampu mengenal dan memahami karakteristik siswa akan dapat membantu terselenggaranya proses pembelajaran siswa sehingga kegiatan belajar mengajar lebih menarik, efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Perbedaan gaya belajar siswa menuntut guru harus mengetahui dan memahaminya sehingga dapat mendisain model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik yang dimiliki siswa, menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, tidak memihak pada salah satu model pembelajaran. Artinya sebelum guru mengajar, guru tersebut sudah tahu karakter siswa, menyusun rancangan-rancangan, model pembelajaran dan hal yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan maka perlu disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah diharapkan mendukung dan memberi fasilitas kepada guru-guru mata pelajaran agar mengadakan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan model pembelajaran yang sedang berkembang pada era ini, khususnya model pembelajaran *Kontekstual*.

2. Bagi Guru

- Dalam proses pembelajaran, guru hendaknya menambah wawasan yang berkaitan dengan model, dan strategi pembelajaran, dengan mengikuti berbagai kegiatan yang menambah wawasan mengenai model pembelajaran khususnya model pembelajara *Konstekstual*.
- Dalam proses pembelajaran, guru hendaknya mengetahui gaya belajar siswa, agar melakukan tes gaya belajar dan disarankan untuk menggunakan model pembelajaran kontekstual bagi siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik dan model pembelajaran konvensional untuk siswa yang memiliki gaya belajar visual atau mengkombinasikan kedua model pembelajaran tersebut..

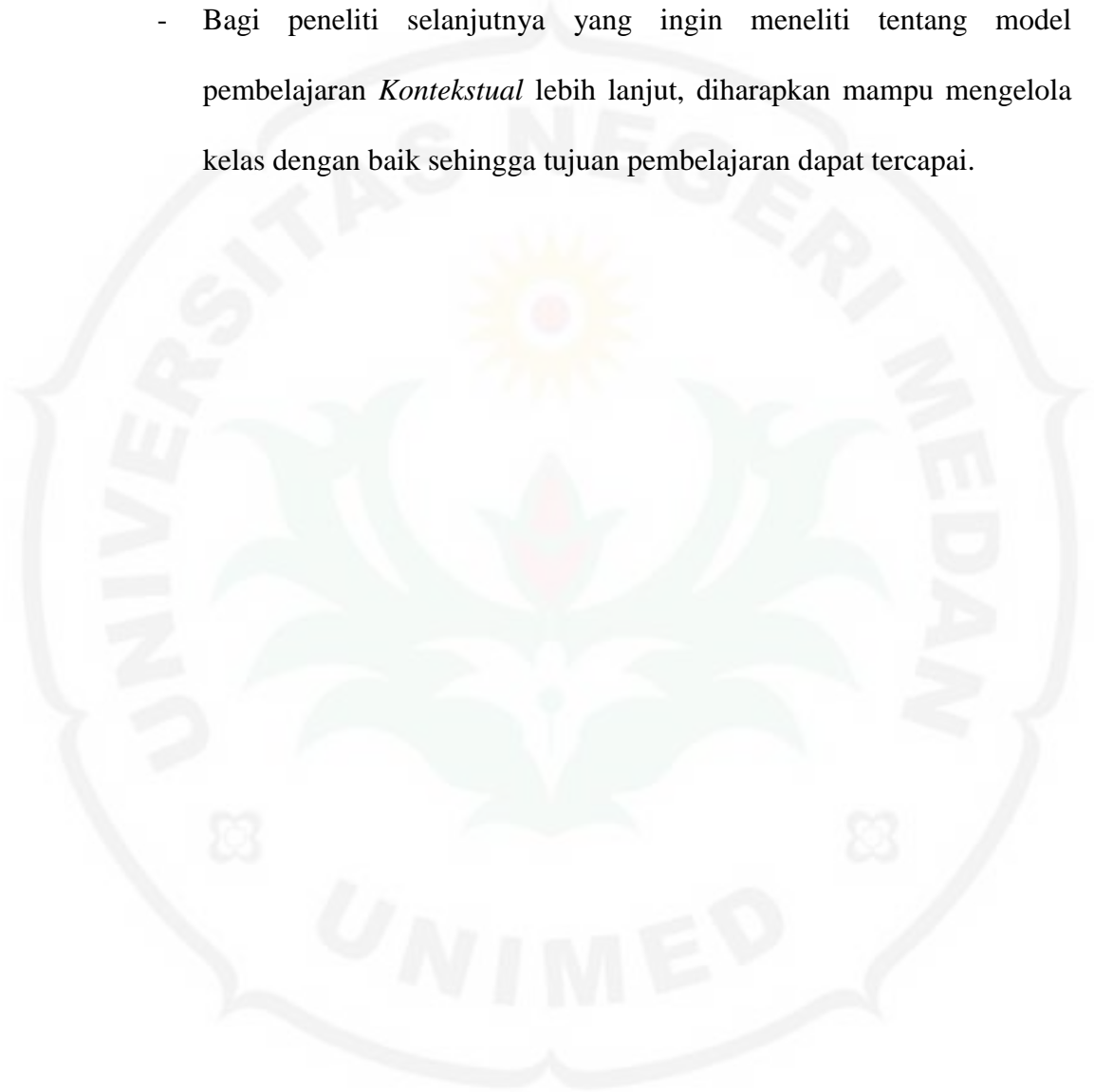
3. Bagi para siswa

- Model pembelajaran *konstekstual* ini dirancang untuk mengatasi kesulitan belajar siswa secara individual, maka dengan model pembelajaran ini diharapkan siswa dapat menggali kemampuan individu yang dimiliki, mengembangkan pengetahuan yang dimiliki, dan diharapkan aktif dalam proses belajar Mekanika Teknik. Hal ini akan berdampak positif bagi hasil belajar siswa.

4. Bagi peneliti selanjutnya

- Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang model pembelajaran *kontesktual*, disarankan mencari materi lain agar dapat membandingkan materi yang paling cocok untuk model pembelajaran *Kontekstual*.

- Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang model pembelajaran *Kontekstual* lebih lanjut, diharapkan mampu mengelola kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.



THE
Character Building
UNIVERSITY